



Volume 11 Nomor 9 Tahun 2022: September 2022 Halaman 1696- 1702

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v11i9.58229

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

## MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 SUNGAI KAKAP

Adinda Wulandya, Ahmad Atiq, Fitriana Puspa Hidasari  
Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Tanjungpura

---

### Article Info

#### Article history:

Received: 13 September 2022

Revised: 14 September 2022

Accepted: 14 September 2022

---

#### Keywords:

**COVID-19, Learning Outcomes, Motivation, Online**

---

### ABSTRACT

*This research based on the absence of data to find out how student motivation and learning outcomes in following physical education learning by online during the pandemic COVID-19 at SMA Negeri 1 Sungai Kakap. This research aims to reveal: The motivation and learning outcomes of students in participating in online physical education lessons during the pandemic COVID-19 at SMA Negeri 1 Sungai Kakap. The method used in this research is quantitative approach with descriptive method in the form of a survey. Population of 11th grade students is 270 with a sample of 100 students. The instruments used was a questionnaire and documentation. The results of this study can be concluded : 1) The learning motivation of students in participating in online physical education lessons during the pandemic COVID-19 at SMA Negeri 1 Sungai Kakap are in the sufficient category with a percentage of 69.68. 2) The learning outcomes of students in participating in online physical education lessons during the pandemic COVID-19 at SMA Negeri 1 Sungai Kakap with the highest score is 87 and the lowest score is 78 with an average score 79.62 in the sufficient category.*

Copyright © 2022 Adinda Wulandya, Ahmad Atiq, Fitriana Puspa Hidasari.

---

#### □ Corresponding Author:

Adinda Wulandya

Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: wulanskhayer@gmail.com

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Pendidikan jasmani adalah aktivitas fisik yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik, kebugaran jasmani, kecerdasan emosi, perilaku dan pengetahuan hidup sehat, aktif dan sportif dalam proses pembelajaran.

Komarudin dan Mardianto Prabowo (2020) mengungkapkan bahwa “Pendidikan Jasmani merupakan landasan untuk membentuk karakter peserta didik dengan mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani serta dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang cerdas dalam mengambil keputusan dalam waktu yang singkat”. Dalam proses pembelajaran motivasi peserta didik menjadi faktor penting untuk mendorong aktivitas-aktivitas proses pembelajaran dalam mencapai tujuan dengan begitu rasa ingin tahu untuk melakukan aktivitas jasmani meningkat.

Namun, proses pembelajaran pada tahun ajaran ini berbeda karena adanya virus corona atau *COVID-19*. Dengan adanya wabah *COVID-19* semua kegiatan belajar dilaksanakan di rumah masing-masing. Menurut surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 02 Tahun 2020 dan nomor 03 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan *COVID-19* “sekolah-sekolah mulai menerapkan belajar jarak jauh atau biasa disebut dengan daring sampai waktu yang belum ditentukan”.

Peserta didik merasa kurang termotivasi dalam aktivitas belajar mengajar pendidikan jasmani secara daring, karena hambatan yang dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti mengeluhkan kuota internet dan, tidak bisa beraktivitas olahraga, peserta didik merasa jenuh karena proses belajar pendidikan jasmani dilakukan secara daring yang tentunya akan mempengaruhi daya serap peserta sehingga hal tersebut menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal yang juga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang “Motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Sungai Kakap”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Sungai Kakap”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Sungai Kakap”.

Kompri (2015) mengungkapkan bahwa motivasi “Merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa”. “motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu agar memiliki kemauan untuk bertindak dalam belajar”. Jadi motivasi merupakan perubahan energi didalam diri peserta didik yang mengarahkan dan menjadi dorongan untuk mencapai tujuan terjadinya belajar (perilaku belajar). Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peserta didik merasa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring karena hambatan yang dirasakan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan kurangnya leluasa dalam beraktivitas olahraga.

Beberapa fungsi motivasi belajar yaitu:

1. Mendorong Manusia sebagai penggerak
2. Menentukan tujuan yang ingin dicapai
3. Memilah kegiatan dan perbuatan yang tidak bermanfaat untuk tujuan tersebut.

Fungsi lain dari motivasi yaitu sebagai pendorong dalam pencapaian prestasi.

Hasil belajar merupakan hasil dari peserta didik dalam melakukan kegiatan atau aktivitas belajar disekolah yang dinilai oleh pendidik (guru). “hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak

belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap, dan nilai, inovasi verbal dan hasil belajar motorik” (Suhardi, 2019). Sesuai dengan pendapat di atas, Nana Sudjana (2013) mengungkapkan bahwa, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Jadi jika ditarik kesimpulan hasil belajar adalah hasil proses kegiatan belajar peserta didik, dan bukti keberhasilan yang dicapai dengan melibatkan aspek psikomotor, kognitif, dan afektif yang dinyatakan dengan skor hasil belajar. Untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai peserta didik, maka seorang pendidik akan mengadakan penilaian pembelajaran. Fungsi penilaian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan laporan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yaitu dengan pengambilan nilai raport mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tidak secara langsung tapi melalui jaringan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran yang memiliki kendala untuk bertemu secara langsung seperti situasi pandemi saat ini. “Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video streaming online” (Kuntarto, 2017). Jadi dapat disimpulkan pembelajaran daring atau dalam jaringan adalah pembelajaran yang dalam penerapannya memanfaatkan jaringan internet dan media yang dapat terhubung langsung dan cakupannya luas. Dalam pembelajaran secara daring di SMA Negeri 1 Sungai Kakap, guru memberikan tugas dan informasi pembelajaran kepada peserta didik melalui aplikasi *Whatsapp*.

Kelly (dalam Agung, I.M. 2020) mengungkapkan bahwa pandemi merupakan epidemi atau wabah penyakit yang secara cepat menular di seluruh dunia atau di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional dan mempengaruhi sejumlah besar orang termasuk Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dikarenakan dalam penelitian ini telah menyajikan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah: “metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Metode penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif.

### **Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa populasi adalah, “wilayah generalisasi terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik SMA Negeri 1 Sungai Kakap kelas XI dan terdaftar pada tahun pelajaran 2021/2022. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *Quota sampling* yaitu adalah teknik dalam menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang di inginkan”. Jumlah sampel yang ditentukan untuk diteliti berjumlah 100 orang peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Kakap.

### **Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan adalah: Teknik komunikasi tidak langsung. Cara pengumpulan data dilakukan yaitu dengan menggunakan angket atau kuisioner. Adapun alat pengumpul data yang peneliti gunakan untuk motivasi belajar dalam penelitian ini adalah: angket. Angket pada penelitian ini adalah angket mengenai motivasi belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Sungai Kakap yang dibuat secara terstruktur dengan jawab tertutup dan untuk hasil belajar dengan cara dokumentasi nilai raport peserta didik mata pelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Kakap. Adapun waktu penelitian

dilaksanakan tanggal 14-17 Desember 2021. Teknik analisis yang digunakan yaitu penerapan data yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Rumus yang akan digunakan adalah deskriptif persentase dan rumus skor aktual.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil yang didapat dari penelitian diolah berdasarkan sistem komputerisasi dengan bantuan aplikasi pengolahan data *Microsoft Excel* 2016. Hasil data motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Sungai Kakap, dapat dilihat pada tabel sebagaimana dibawah ini:

### Motivasi Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui tingkat persentase motivasi peserta didik pada masing-masing indikator angket dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Motivasi Belajar**

No	Aspek Variabel	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Keterangan
1	Perhatian	2.263	3000	75,43%	Baik
2	Rasa Tertarik	2.708	4000	67,70%	Cukup
3	Aktivitas	2.069	3000	68,97%	Cukup
Motivasi Instrinsik		7.040	10.000	70,40%	Baik
1	Keluarga	1.260	2000	63,00%	Cukup
2	Sekolah	1.450	2000	72,50%	Baik
3	Lingkungan	1.747	2.500	69,88%	Cukup
Motivasi Ekstrinsik		4.457	6.500	68,57%	Cukup
<b>Total Skor Motivasi</b>		<b>11.497</b>	<b>16.500</b>	<b>69,68%</b>	<b>Cukup</b>

Dari tabel 1 diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik dengan total skor aktual sebesar 11.497 dan total skor ideal sebesar 16.500.

$$\% \text{skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{skor Aktual} = \frac{11.497}{16.500} \times 100\% = 69,68\%$$

Berdasarkan dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa hasil dari motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 dalam kategori “cukup”. Motivasi intrinsik peserta didik dengan total skor aktual sebesar 7.040 dan total skor ideal sebesar 10.000.

$$\% \text{skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{skor Aktual} = \frac{7.040}{10.000} \times 100\% = 70,40\%$$

Berarti motivasi intrinsik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Sungai Kakap dengan kategori “baik”. Motivasi instrinsik peserta dapat dijelaskan sebagai berikut: Perhatian dengan kategori baik, rasa tertarik dengan kategori cukup, dan aktivitas dengan kategori cukup. Motivasi ekstrinsik peserta didik dengan total skor aktual sebesar 4.457 dan skor ideal 6.500.

$$\% \text{ skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ skor Aktual} = \frac{4.457}{6.500} \times 100\% = 68,57\%$$

Berarti motivasi intrinsik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Sungai Kakap dengan kategori “baik”. Motivasi ekstrinsik peserta dapat dijelaskan sebagai berikut: Keluarga kategori cukup, sekolah kategori baik, dan lingkungan kategori cukup.

#### **Hasil Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan hasil dokumen yang diperoleh pada mata pelajaran pendidikan jasmani maka hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Belajar**

<b>Kategori</b>	<b>Hasil Belajar Peserta Didik</b>
Jumlah Responden	100
Nilai Tertinggi	87
Nilai Terendah	78
Nilai Rata-rata	79,62

Berdasarkan hasil dari tabel diatas hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Sungai Kakap dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 78 dengan nilai rata-rata 79,62 dengan kategori cukup.

#### **Pembahasan**

##### **Motivasi Belajar**

Dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilaksanakan dikategorikan “baik”. Hal ini dikarenakan motivasi instrinsik yang memberikan dorongan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, hal ini diperkuat dengan pendapatnya Suwarsito (2017) bahwa “motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu agar memiliki kemauan untuk bertindak dalam belajar”. Peserta didik yang memiliki motivasi instrinsik yang tinggi akan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama masa pandemi *COVID-19* karena adanya dorongan dari dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Dari deskripsi hasil penelitian mengenai motivasi ekstrinsik peserta didik dikategorikan “cukup”. Hal ini dikarenakan motivasi ekstrinsik memberikan rangsangan dari luar, dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring selama pandemi *COVID-19* saat ini sangat dibutuhkan motivasi ekstrinsik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Namun untuk situasi *COVID-19* disekolah saat ini peserta didik melakukan pembelajaran yang dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pagi

dan siang dan dalam satu kelas hanya terdiri dari 15 peserta didik, dan juga belum adanya kegiatan belajar mengajar di lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Apabila peserta didik berada pada lingkungan belajar yang kondusif, maka besar kemungkinan akan mempengaruhi motivasi belajar.

### **Hasil Belajar**

Dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa hasil belajar dikategorikan “cukup”. Nana Sudjana (2013) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar dengan nilai tertinggi diperoleh peserta didik adalah 87 dan terendah adalah 78 dengan rata-rata nilai peserta didik sebesar 79,62 kategori “cukup”.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring selama pandemi *COVID-19* pendidik belum bisa memberikan menilai dengan kategori penilaian psikomotor karena pembelajaran tidak bisa dilakukan turun kelapangan karena itu penilaian hanya terpaku kepada 2 penilaian yaitu: Penilaian keterampilan yang terdiri dari produk yang dikerjakan dalam bentuk video dan portofolio yang dikerjakan dalam bentuk makalah, kemudian penilaian pengetahuan yang terdiri dari tugas yang diberikan kepada peserta didik melalui aplikasi *Whatsapp* dan tes tertulis yaitu tugas akhir peserta didik dalam mengikuti ujian akhir semester.

Pendidik memiliki tanggung jawab terhadap hasil belajar peserta didik yang masuk dalam kategori kurang untuk meningkatkan kualitas, dan kreatifitasnya dalam memberikan materi kepada peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi belajar yang akan berdampak pada hasil belajarnya. Namun tidak menutup kemungkinan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik akan memiliki hasil belajar yang kurang, begitu juga untuk peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah namun bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil analisis data yang diperoleh ketika turun langsung kelapangan menggunakan kuesioner atau survey 100 peserta didik SMA Negeri 1 Sungai Kakap, maka dapat ditarik kesimpulannya Motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Sungai Kakap di kategorikan “cukup”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik tidak lah tinggi namun tidak juga rendah, motivasi peserta didik bisa disebut biasa. kemudian untuk hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Sungai Kakap bahwa rata-rata nilai peserta didik dengan dalam kategori “cukup”. Tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik dan kurang, seluruh peserta didik memiliki nilai yang telah melewati KKM yang ditentukan sekolah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka dapat dikemukakan saran-saran dan masukan peneliti dalam usaha untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Sungai Kakap, penulis mengharapkan kepada pendidik maupun peserta didik dapat bekerja sama dalam menjalankan pembelajaran, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar agar menjadi lebih baik lagi. Hasil dari penelitian tentang motivasi dan hasil belajar agar dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pendidik dalam mempersiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Untuk peserta didik dapat terus meningkatkan motivasi belajarnya diluar maupun didalam pembelajaran yang diberikan oleh pendidik untuk menjaga motivasi diri dalam belajar. Untuk sekolah dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan penelitian motivasi belajar agar menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring selama pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1

Sungai Kakap. Dan untuk peneliti sendiri, dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian dan dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, I. M. (2020). *Memahami pandemi COVID-19 dalam perspektif psikologi sosial*. Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, 1(2), 68-84.
- Komarudin dan Mardianto P., (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*, Volume 26, Edisi 2, 57-66.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Rosdakarya.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Nana Sudjana, (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono, (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Suhardi, 2019. Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Stad Pada Siswa Kelas VI A SDN 019 Galang Butam Tahun Pelajaran 2017-2018. *Jurnal JMP Online*. Volume 3 No. 3: 443-453.
- Suwarsito, 2017. Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Wanastra*, Volume IX no.2